

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat**

Panti Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Anak dan Remaja (PRSAR) "Mulia Satria" yang beralamatkan di Jalan A. Yani Km. 27.400 Landasan Ulin Banjarbaru, ialah salah satu lembaga daerah Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) dari Dinas Sosial Provinsi Kalimantan Selatan yang memberikan pelayanan kesejahteraan sosial kepada anak yatim, piatu, yatim piatu, terlantar, dan anak kurang beruntung lainnya, diantaranya pembinaan fisik, mental, sosial, bakat, kemampuan serta keterampilan, dengan tujuan memungkinkan mereka tumbuh secara alami, menjalani kehidupan yang terhormat, memikul tanggung jawab, dan mengembangkan kemampuan mereka. potensi dan kemampuannya secara maksimal.

Panti Sosial Bina Remaja (PSBR) dan Panti Sosial Asuhan Anak (PSAA) digabung menjadi PRSAR "Mulia Satria" berdasarkan Peraturan Gubernur Kalimantan Selatan Nomor 05 Tahun 2022

tentang Pembentukan, Organisasi, dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Pada Dinas Sosial Provinsi Kalimantan Selatan.<sup>33</sup>

#### GAMBAR 4.1

#### **Panti Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Anak dan Remaja Mulia Satria Banjarbaru**



#### 2. Visi dan Misi

Visi: Terwujudnya kembang anak secara wajar dan mandiri dan berperanaktif dalam kehidupan masyarakat

Misi:

- a. Menyelenggarakan perlindungan, pengasuhan dan perawatan berbasis Praktek Pekerjaan Sosial

---

<sup>33</sup> Profil Panti Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Anak dan Remaja Mulia Satria Banjarbaru, <http://dinsos.kalselprov.go.id/pantisosial/psaa-budimulia>

- b. Menyelenggarakan bimbingan pengetahuan dasar pendidikan, fisik, mental, sosial, keagamaan dan keterampilan.
  - c. Menyelenggarakan resosialisasi, pembinaan lanjut dan pelayanan rujukan
  - d. Meningkatkan kualitas SDM Petugas
  - e. Meningkatkan sarana dan prasarana
  - f. Meningkatkan koordinasi dengan instansi terkait
3. Sarana dan Prasarana <sup>34</sup>

PPSAR Provinsi Kalimantan Selatan memiliki 10.947 m<sup>2</sup> tanah, di mana struktur berikut berada: Mengenai lokasi lima ruang asrama total 120 m<sup>2</sup> dan satu unit kantor mengukur?? 180 m<sup>2</sup>: 600 meter, 144 meter untuk dapur dan ruang makan, 12 meter untuk rumah jaga, 70 meter untuk gedung perkantoran, 50 meter untuk gedung, dan 100 meter untuk garasi, Ruang pameran adalah 140 m<sup>2</sup>, lapangan olahraga anak-anak dan remaja adalah 299 m<sup>2</sup>, halaman upacara adalah 300 jalan dalam kompleks luas 500 meter, taman 500 meter, pagar tembok 673 m, kelas pembelajaran 180 meter, luas 2 asrama 240 m<sup>2</sup>: 480 meter, Masjid Panti 180 meter, kelas keterampilan 300 meter, gazebo

---

<sup>34</sup>Brosur Panti Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Anak dan Remaja Satria Mulia Banjarbaru 21

9 meter, ruang genzet luas 9 meter, dan 2 ruangan untuk petugas memiliki luas 70 m<sup>2</sup>: 140 m

#### 4. Pembinaan dan Keterampilan Remaja

##### a. Berupa Bimbingan Fisik:

Dari segi pembinaan, pelatihan Permilda dan berbagai kegiatan olahraga antara lain bola voli, bola basket, tenis meja, bulu tangkis, sepak bola, catur, kebugaran jasmani, senam, dan aerobik dilaksanakan oleh Panti Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Anak dan Remaja Mulia Satria. (PPRSAR) Provinsi Kalimantan Selatan.

##### b. Bimbingan Mental Keagamaan

Aktivitas ini dilakukan berupa: Pendidikan Agama, Pengajian, Sholat lima waktu, Ceramah Keagamaan, Yasinan dan Peringatan Hari Besar Keagamaan.

##### c. Bimbingan Keterampilan:

Adapun pembinaan ini diberikan keterampilan berupa:

- 1) Otomotif
- 2) Meubel Aluminium
- 3) Tata Rias atau Penata Rambut Pria
- 4) Menjahit
- 5) Komputer
- 6) Service HP atau Elektro
- 7) Bengkel Sepeda Motor

d. Pelayanan Medis dan Bimbingan /Penyuluhan Kesehatan

5. Setiap hari Sabtu, bekerja sama dengan Puskesmas Guntung Manggis Banjarbaru, panti tersebut menerima pelayanan kesehatan dari dokter selain pelayanan kesehatan dasar yang diberikan oleh paramedis selama berada di lokasi. Sebagai pusat rujukan medis di panti, rujukan medis bekerjasama dengan Puskesmas dan Rumah Sakit Daerah Banjarbaru mengenai permasalahan kesehatan. Bimbingan kesehatan remaja mencakup berbagai topik, seperti konseling tentang risiko yang terkait dengan narkoba dan zat adiktif, psikologi kesehatan remaja, masalah kesehatan remaja, dan aspek kesehatan remaja lainnya.
6. Persyaratan masuk ke Panti Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Anak dan Remaja Mulia Satria Banjarbaru
  - 1) Warga Negara Republik Indonesia, yang tinggal di wilayah Provinsi Kalimantan Selatan;
  - 2) Anak Laki-laki atau Perempuan, umur 7 sampai dengan umur 18 tahun;
  - 3) Keterangan dari lurah/kepala desa yang menyatakan bahwa anak tersebut benar-benar anak yatim, piatu, yatim piatu terlantar dan atau anak kurang beruntung lainnya;
  - 4) Rekomendasi dari Kepala Dinas Sosial atau Biro Kesra Kabupaten atau Kota;
  - 5) Sehat jasmani dan rohani;

- 6) Surat Pindah sekolah apabila masih sekolah;
- 7) Akte kelahiran atau Surat Keterangan Lahir, bila ada
- 8) Mengisi surat pernyataan bahwa bersedia tinggal di panti;
- 9) Mengisi surat perjanjian

#### 7. Pembinaan Lanjut

Ada beberapa tindakan lanjut yang dilakukan terhadap siswa/siswi walaupun sudah menjadi alumni di Panti diantaranya:

1. Terlibat dalam komunikasi tambahan atau timbal balik dengan remaja yang baru lulus.
2. Menyelenggarakan bimbingan dan pembinaan.
3. Pemantauan perkembangan remaja yang sudah bekerja.
4. Pemantauan perkembangan remaja yang mandiri.
5. Memberikan dorongan anak yang belum mendapatkan pekerjaan atau belum mandiri.<sup>35</sup>

#### 8. Waktu seleksi anak dan remaja

PPRSAR Mulia Satria melaksanakan seleksi untuk anak dilaksanakan dibulan Maret setahun sekali sedangkan remaja se-Kalimantan Selatan untuk periode Januari s.d Juni yang dilaksanakan pada bulan November sedangkan untuk periode dari bulan Juli s/d Desember dilaksanakan pada bulan Mei.

---

<sup>35</sup>Arsip Panti Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Anak dan Remaja Satria Mulia Banjarbaru 21 November 2022

## **B. Aktivitas Bimbingan Agama Islam di Panti Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Anak dan Remaja Mulia Satria Banjarbaru.**

Berdasarkan data yang dikumpulkan dari pengamatan, wawancara, dan dokumentasi tentang Ustaz dan remaja yang dilakukan di Panti, diketahui bahwa ada 22 remaja di lembaga tersebut, 12 di antaranya adalah laki-laki dan 10 di antaranya adalah perempuan. Para remaja ini berasal dari latar belakang dan tempat tinggal yang berbeda. Beberapa orang ingin melanjutkan pendidikan mereka, bahkan jika itu tidak formal, bahkan setelah menyelesaikan pendidikan sekolah dasar dan sekolah menengah pertama mereka dapat menerapkan apa yang telah mereka pelajari selama di panti dan memperoleh ilmu yang akan bermanfaat. Menurut data penelitian yang dikumpulkan dari lima informan, anak putus sekolah yang berada di panti asuhan antara usia 15 dan 18 juga diketahui.

Sesudah peneliti melakukan penelitian di PRSAR, diketahui bahwa aktivitas bimbingan agama Islam di panti tersebut dilakukan di satu tempat. yakni musholla. Bimbingan agama Islam ini berdasarkan Al-Qur'an dan Hadis yang bertujuan supaya para remaja dapat mempelajari dan mengamalkan ajaran agama Islam agar dapat memahami dan menambah ilmu agama Islam dan dapat mengamalkan nilai-nilai keislaman dalam kehidupannya.<sup>36</sup>

Hasil wawancara dengan Ustaz Zakaria, seorang pembimbing agama, menunjukkan bahwa bimbingan agama dilakukan secara berkelompok atau

---

<sup>36</sup> wawancara dengan Ustaz Zakaria, pada tanggal 21 November 2022

berjamaah dimana pembimbing memberikan bimbingan kepada remaja secara berjamaah. Bimbingan agama dilakukan setiap hari, misalnya, ketika remaja shalat fardhu di ruang sholat. Sebelum melaksanakan shalat fardhu, remaja didisiplinkan untuk absen terlebih dahulu. Selain shalat fardhu juga melaksanakan shalat sunnah setelah shalat magrib berjamaah. Shalat ini dilakukan sesuai dengan jadwal, seperti shalat sunnah yang dilakukan jemaah setiap Jumat dan Senin malam setelah shalat magrib berjamaah dalam rangka mengirim doa kepada kerabat yang telah meninggal, dan pembacaan surah Yasin dan Al Mulk.

Pembimbing memberikan materi memberikan materi bimbingan Islam kepada remaja berupa praktik ibadah keagamaan Islam, yang sering dilakukan sehari-hari. Praktik-praktik ini termasuk memahami bagaimana mempraktikkan Islam dan tentang moral, serta pedoman tentang cara berdoa dengan benar, menjadi suci, membaca Alquran dan menghafal surat-surat singkat, dan adab. Dalam materi bimbingan agama yang disampaikan ialah dari pokok ajaran Islam yakni:

*Pertama*, prinsip-prinsip aqidah tentang rukun iman mencakup keyakinan berikut: keberadaan Allah, keberadaan Malaikat, kitab-kitab Allah, para Rasul, hari terakhir, dan qada dan qadhar. Berdasarkan hasil dari wawancara penulis dengan Ustaz Zakaria selaku pembimbing agama di PRSAR bimbingan agama Islam dengan materi aqidah yang disampaikan oleh beliau.



Adapun aktivitas bimbingan aqidah dilaksanakan pada malam Rabu salat magrib berjemaah. Remaja melaksanakan salat magrib berjemaah dan melaksanakan salat sunah ba'diah sendiri-sendiri kemudian pembacaan surah Yasin dan Al-Mulk setelah membaca bersama-sama surah Yasin dan Al-Mulk dan dilanjutkan dengan kultum/ceramah oleh Ustaz Zakaria Ustaz memulai menyampaikan materi nya dengan pembacaan kitab yang dijadikan sebagai referensi materi Aqidah. Adapun kitab yang digunakan oleh Ustaz Zakaria adalah kitab *Tauhid aqidah sifat dua puluh* berbahasa melayu materi yang disampaikan tentang aqidah Islam meliputi rukun iman, rukun Islam, mengenal sifat-sifat Allah yang wajib dan mustahil bagi-Nya serta Rasul dan Malaikat-Malaikat.

Dalam Aktivitas ini Ustaz Zakaria menggunakan metode ceramah atau bercerita dan juga tanya jawab untuk jikalau ada yang kurang paham dalam penyampaian materi yang disampaikan. Ada beberapa remaja yang kurang memperhatikan akan dikenakan sanksi yakni mengulang ceramah yang beliau sampaikan di depan. Aktivitas bimbingan aqidah ini dilaksanakan sampai menjelang salat isya agar waktu yang kosong dapat memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya waktu antara magrib dengan isya.<sup>37</sup>

Selain Ustaz Zakaria, ada Ustaz lain dari luar lembaga, Ustaz Mukhyar, yang juga memberikan materi bimbingan aqidah. Kegiatan ini dilakukan setiap dua minggu sekali pada hari yang berbeda, yang juga dilakukan setelah

---

<sup>37</sup> wawancara Ustaz Zakaria, pada tanggal 21 November 2022

shalat magrib berjamaah. Itu dilakukan tanpa membaca Yasin dan Al-Mulk karena pada malam majelis, ia surah Yasin dan Al-mulk karena Surah Yasin dan Al-mulk dibacakan pada sore hari setelah shalat Ashar pada malam majelisnya, memastikan bahwa ada cukup waktu baginya untuk menyampaikan materi.

*kedua*, materi praktik ibadah yang terdiri dari: thaharah seperti mandi wajib, berwudhu, dan tayamum, salat, berpuasa, membaca Al-Qur'an dan praktik ibadah yang lain. berdasarkan wawancara yang dilakukan di panti asuhan dengan Ustaz Zakaria, beliau mengatakan aktivitas bimbingan ibadah yang dilaksanakan di panti meliputi aktivitas salat fardhu berjamaah, salat sunah hajat, salat sunah hadiah, salat sunah taubat, praktik salat jenazah dan memandikan jenazah, pembelajaran hadis-hadis pilihan, pembacaan burdah, pembacaan wirid, maulid habsy, latihan muhadarah, fadilah amal, tahlil, pembacaan surah Yasin dan Al-Mulk. Adapun aktivitas yang dilakukan tersebut dideskripsikan di bawah ini:

#### 1. Salat Fadhu Berjamaah

Aktivitas salat berjamaah diawali salat subuh di mushola, salat berjamaah, salat ashar, salat magrib sampai salat isya berjamaah yang di imami oleh Ustaz Zakaria selaku pembimbing agama Islam juga remaja yang sudah dibimbing oleh beliau secara bergantian.

Remaja perlu disiplin dengan memastikan setiap orangnya tidak hadir sebelum melaksanakan shalat, berdasarkan pengamatan peneliti dan wawancara yang dilakukan pada saat kegiatan shalat berjamaah. Seseorang akan mendapat sanksi push up jika datang terlambat. Remaja yang memilih untuk tidak ikut shalat berjamaah juga mendapat bimbingan dan dorongan dari pembimbing. Dalam hal ini, remaja kadang-kadang diuji sekali lagi, membacakan doa fardhu satu per satu sambil berbicara melalui mikrofon untuk membantu mereka mengingat.

## 2. Salat Sunah Hajat, Taubat dan Hadiah

Aktivitas salat sunah hajat, salat sunah taubat dan hadiah dilaksanakan setelah bakda magrib sesudah salat ba'diah magrib secara sendiri-sendiri lalu melaksanakan salat sunah hajat, untuk salat hajat dilakukan setiap malam sedangkan salat taubat dan salat hadiah hanya dilakukan pada malam Senin dan malam Jumat.

## 3. Praktik Salat Jenazah dan Memandikan Jenazah

Remaja dibina oleh Ustaz Zakaria dan perwakilan pemuda, yang menjadi teladan dalam praktik salat jenazah, mencuci, dan kain kafan yang diajarkan kepada mereka. Praktek-praktek ini kadang-kadang dilakukan di luar panti asuhan.

Para remaja diharapkan menghafalkan doa-doa ini untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tentangnya nanti dalam ujian.

Doa-doa tersebut meliputi doa jenazah, memandikan jenazah, mengafani jenazah, dan menguburkan jenazah. Materi hadis- hadis pilihan.

Adapun dalam pemberian materi ini Ustaz Zakaria menyampaikan hadis-hadis pilihan menggunakan kitab yang berjudul *mutakrul hadis*.

#### 4. Pembacaan Burdah

Berdasarkan wawancara dengan Ustaz Zakaria, kegiatan membaca burdah dilakukan pada Minggu malam setelah salat Maghrib dan Sunnah. Selain itu, setiap dua minggu sekali, Ustaz Mukhyar menyampaikan silaturahmi. Alhasil, jadwal penyampaian materi burdah nya pun digeser ke Sabtu malam, sehingga pembacaan Surah Yasin dan Al-Mulk lebih cepat dari jadwal, yakni usai salat asar. Berbeda dengan maulid habsy yang tidak melibatkan pencampuran, dalam kegiatan burdah ini remaja perempuan dan laki-laki digabungkan,

#### 5. Maulid Habsy.

Pembacaan Surah Yasin dan Al-Mulk yang lazim dibacakan dengan suara keras, dimajukan lebih awal yakni setelah salat Ashar berjamaah, sehingga Maulid membutuhkan waktu lebih lama untuk selesai. Kegiatan ini dilaksanakan pada senin malam setelah shalat sunnah hajat dan shalat hadiah.

Kegiatan maulid habsy ini dilaksanakan di dua lokasi, yaitu wisma untuk remaja putri dan musala untuk remaja putra. Hal ini memungkinkan para remaja untuk melantunkan syair dan memukul lalat secara bergantian di setiap wisma, memastikan bahwa hanya ada satu dari mereka di setiap wisma. Mereka memukul lalat dan melantunkan syair sebagai perwakilannya. Setelah bergiliran, jika remaja putri sudah bergiliran, mereka bergabung dengan laki-laki di musala untuk membaca maulid habsy, kemudian menggabungkan pelajarannya sehingga mereka dapat mengambil pelajaran lebih banyak pada saat laki-laki membaca maulid habsyi.

#### 6. Latihan Muhadarah

Pada malam Kamis, saat salat magrib berjamaah, dilakukan latihan muhadarah berdasarkan wawancara dengan Ustaz Zakaria dan beberapa remaja di panti asuhan.

#### 7. Pembelajaran Ilmu Fikih

Berdasarkan hasil wawancara dari Ustaz Zakaria dan salah satu remaja yang berada di panti pembelajaran ilmu fikih dilakukan pada malam Selasa setelah salat magrib berjamaah setelah itu disambung dengan membaca surah Yasin dan Al-Mulk sesudah itu beliau melanjutkan aktivitas majelis taklim pembelajaran fikih yakni dengan membacakan kitab yang berjudul

*Fikih Parukunan Nurul Hidayah* yang dijadikan sebagai referensi pembelajaran materi yang disampaikan meliputi : bagaimana cara salat yang benar, bacaan-bacaan salat, bagaimana cara mandi wajib dan tata cara wudhu. Dalam pembelajaran fikih ini Ustaz Zakaria menggunakan metode ceramah dan metode menghafal, setiap remaja diharuskan menghafal bacaan-bacaan salat dan doa mandi wajib yang nantinya akan ditanyakan ketika ujian dan sebagai nilai utama. Ustaz tidak hanya menyampaikan tetapi juga mempraktikkan tata cara salat yang benar dari niat hingga salam. Aktivitas pembelajaran fikih ini dilaksanakan dari pukul 19:30 sampai 20:30, selain Ustaz Zakaria ada juga Ustaz Muhammad Iqbal yang menyampaikan materi fikih namun beliau mengenai fikih muamalah.

#### 8. Fadilah Amal

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Ustaz Zakaria aktivitas fadilah amal dilaksanakan pada malam Jumat. Ustaz Luthfi menyampaikan ceramah tentang keutamaan salat berjemaah, fadhilah Alquran, fadhilah surah Yasin, fadhilah surah Al-Mulk, fadhilah surah Al-Waqiah. Berdasarkan wawancara dengan Ustaz Zakaria, beliau memabaca dari kitab *irsyadul Ibad*. Durasi amal fadhilah tergolong singkat jika dibandingkan dengan kegiatan lainnya, karena dilanjutkan dengan shalat hajat, doa

bingkisan untuk saudara atau saudara yang telah meninggal, dan pembacaan Tahlil bersama setelah kegiatan ceramah selesai.<sup>38</sup>

#### 9. Surah Yasin, Al-Mulk dan Al-Waqiah

Adapun aktivitas membaca surah Yasin, Al-Mulk dilakukan usai salat magrib berjemaah dan salat sunah hajat dilanjutkan membaca pada setiap malam salah satu diantara remaja ditunjuk bergiliran dalam memimpin bacaan dan untuk aktivitas membaca surah Al-Waqiah dilaksanakan setelah salat ashar berjemaah, yang dilakukan setiap sore.

*Ketiga*, remaja dapat membaca Alquran bersamaan dengan bimbingan dan latihan tajwid. Jika ada di antara remaja tersebut yang belum mahir membaca Alquran, salah satunya ditunjuk oleh Ustaz untuk membantu mereka yang masih kesulitan. Ini bekerja dengan baik.

*Keempat*, materi bimbingan moral penerapan akhlak tersebut dilakukan pada Sabtu malam antara Maghrib dan Isya, berdasarkan temuan wawancara Ustaz Zakaria. Ustaz mulai membaca kitab yang menjadi sumber hikmah bimbingan akhlak tersebut setelah memimpin jamaah shalat Maghrib dan membaca Surah Yasin dan Al-Mulk. dia menggunakan kitab Akhlak Lil Banin. Materi akhlak yang ditawarkan dalam bimbingan akhlak ini meliputi tata krama

---

<sup>38</sup> wawancara Ustaz Zakaria, pada tanggal 21 November 2022

dan perilaku terhadap individu dalam kehidupan, seperti akhlak terhadap orang tua, sahabat dan sesama muslim. Selain itu, Ustaz Mukhyar juga memberikan bimbingan moral. Alhasil, setiap dua minggu sekali, Ustaz akan menyampaikan tiga jenis materi bimbingan yang berbeda: aqidah, fiqh, dan akhlak. Berdasarkan wawancara dengan Ustaz Zakaria, karena setiap anak memiliki latar belakang yang unik, maka pembinaan moral diutamakan pada saat remaja pertama kali masuk ke panti asuhan.<sup>39</sup>

---

<sup>39</sup> wawancara dengan remaja: Anjeli, Sherina, Laisa, Fandi dan Ahmad pada tanggal 21 November 2022



### Jadwal Kegiatan anak Asuh

No	Waktu	Kegiatan
1.	05.00	Bangun pagi, mandi, salat subuh berjamaah, wirid dan doa bersama
2.	06.30	Sarapan pagi, persiapan praktik
3.	07.30	Masuk kelas keterampilan
4.	13.00	Makan siang
	14.00	Salat dzuhur
5.	14.00-16.00	Istirahat
6.	16.00	Salat ashar
	16:30	Pembacaan surah Yasin dan Al waqiah
7.	17.00-	Mandi
	18.00	Persiapan salat magrib
8.	18.20	Salat magrib berjamaah, pembelajaran sesuai jadwal
	20.35	a. Pembelajaran secara umum setelah salat magrib adalah materi fiqih b. Pembelajaran setiap malam sabtu setelah salat magrib adalah diawali dengan lantunan syair grup habsyi, dilanjutkan penyampaian materi akhlak dan ditambah materi 20 sifat Allah atau mengadakan tahlilan Salat isya berjamaah
9.	21.00	Santap malam
10.	22.30	Istirahat

1. Majelis remaja diadakan setiap Selasa malam setelah salat, dan Ustaz Zakaria sendiri yang memberikan materinya fiqh.
2. Setiap malam Rabu setelah sholat hajat diadakan majelis untuk remaja yang langsung disampaikan oleh Ustaz Zakaria dengan materinya yaitu aqidah atau tauhid.
3. Setiap malam Kamis setelah sholat hajat diadakan pelatihan muhadarah.
4. Setiap malam Senin dan malam Jumat setelah sholat hajat diadakan sholat hadiah.
5. Setiap malam Jumat setelah sholat hadiah dan pembacaan tahlil diadakan ceramah agama mengenai fadilah amal.
6. Setiap malam Sabtu setelah sholat hajat diadakah majelis untuk remaja yang langsung disampaikan oleh Ustaz Zakaria dengan materinya yaitu akhlak.

### **C. Faktor Pendukung dan Penghambat Aktivitas Bimbingan Agama Islam di Pantli Perlindungan dan Rehabilitasi Anak dan Remaja Mulia Satria Banjarbaru**

Aktivitas yang dilakukan tentu saja memiliki faktor pendukung dan penghambat dalam aktivitas tersebut. Faktor-faktor yang mendukung dalam aktivitas bimbingan agama Islam di Pantli Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Anak dan Remaja Mulia Satria Banjarbaru sebagai berikut:

- 1) Faktor utama aktivitas bimbingan agama Islam di PPRSAR adalah adanya pembimbing agama yang tetap berdomisili dipanti sehingga secara langsung dapat memberikan bimbingan sekaigus mengontrol kegiatan selama di Pantli.
- 2) Pengasramaan remaja selama di Pantli yang memudahkan bimbingan dan kemauan remaja untuk mengikuti bimbingan agama Islam.

Faktor Penghambat Aktivitas Bimbingan Agama Islam di Pantli Perlindungan dan Rehabilitasi Anak dan Remaja Mulia Satria Banjarbaru. Ada faktor penghambat dalam suatu aktivitas seperti aktivitas bimbingan agama Islam kepada remaja yang ada di Pantli Perlindungan dan Rehabilitasi Remaja Mulia Satria Banjarbaru. Berdasarkan hasil wawancara, ada beberapa yang dialami pembimbing agama Islam. Adapun faktor penghambatnya yaitu:

- 1) Remaja yang memiliki latar belakang yang berbeda-beda.
- 2) Dana yang kurang untuk memberikan kitab kepada setiap remaja putus sekolah ketika melakukan aktivitas majelis taklim karena seharusnya

mereka mendapatkan kitab perorang sebagai referensi materi dari apa yang disampaikan oleh Ustaz.<sup>40</sup>

#### **D. PEMBAHASAN**

##### **1. Aktivitas Bimbingan Agama Islam Terhadap Remaja Putus Sekolah Di Panti Perlindungan dan Rhabilitasi Sosial Anak dan Remaja Mulia Satria Banjarbaru**

Aktivitas bimbingan agama Islam berikut telah diuraikan dalam penyajian data untuk dianalisis guna memastikan kesimpulan yang tepat:

###### **a. Pembimbing**

Ustaz Zakaria, pembimbing Panti, memiliki latar belakang pendidikan S1 bergabung dari tahun 2003 dan membantu efisiensi operasional program bimbingan agama Islam bagi generasi muda yang tidak bersekolah. Pembimbing bekerja untuk memastikan bahwa remaja mampu mengamalkan agamanya sehari-hari selain mempelajarinya.

Pembimbing memimpin, membimbing, dan mengarahkan remaja dalam kegiatan bimbingan agama Islam, termasuk memberikan materi, nasehat, dan diskusi, serta mengajarnya mengaji, guna mendidik mereka menaati perintah Allah, berkembang menjadi remaja yang berakhlak mulia, beradab, dan percaya diri. Remaja dilatih sesuai dengan ajaran Islam sehari-hari. dan cara mengesakan Allah.

---

<sup>40</sup> wawancara Ustaz Zakaria, pada tanggal 21 November 2022

b. Orang yang di bimbing

Orang yang dibimbing termasuk golongan menengah yakni remaja yang mengikuti bimbingan agama Islam di panti ialah remaja yang mengalami putus sekolah karena kurang mampu melanjutkan kejenjang selanjutnya seperti melanjutkan ke SMP maupun SMA karena keterbatasan ekonomi. Remaja dengan latar belakang yang berbeda-beda yang berusia 15-18 tahun yaitu merupakan remaja akhir.

Berdasarkan karakteristik pendidikan terakhir responden, temuan menunjukkan bahwa, rata-rata, remaja mendaftarkan diri ke institusi atas kemauan mereka sendiri, sebagian belajar informasi dari teman sebaya, dan mereka tidak mampu menyelesaikan pendidikan hingga tingkat sekolah menengah atas. Mereka masuk ke panti dengan tujuan untuk belajar dari pengalaman mereka di sana dan menggunakan apa yang mereka pelajari untuk berkembang sebagai pekerja.

Berdasarkan temuan observasi, remaja di panti asuhan bersifat santun dan mudah ditangani. Selain itu, remaja yang antusias mengikuti kegiatan bimbingan agama Islam, seperti memaksakan diri untuk pergi ke musala ketika ingin shalat berjamaah, melakukannya dengan baik dan rutin. Ketika seseorang diberi peran sebagai imam, mereka mereka langsung melaksanakan tanpa di diminta. Dengan demikian bimbingan agama Islam sangat dibutuhkan bagi remaja adanya

bimbingan agama harapannya para remaja putus sekolah dapat menjadi remaja yang memiliki akhlak dan moral yang baik serta memiliki manfaat dalam masyarakat dan menerima dengan ikhlas dari apa yang dialaminya.

c. Materi

Pembimbing memberikan materi bimbingan agama Islam berdasarkan aqidah, syariah, dan akhlak, sejalan dengan teori yang disajikan pada bab sebelumnya. Materi bimbingan keislaman yang diberikan oleh Panti Perlindungan dan Rehabilitasi Mulia Satria Banjarbaru Anak dan Remaja adalah sebagai berikut:

1. Pokok bahasan aqidah adalah keyakinan; yaitu menerima, sebagaimana tercantum dalam rukun iman, keberadaan Allah dengan segenap hati dan tanpa sedikit pun keraguan. Untuk membantu siswa memahami Tuhan, pembimbing memberikan materi yang berkaitan dengan rukun iman dengan cara ini. Selain itu, pembimbing membacakan kitab 20 ciri berbahasa Melayu untuk memberikan pengetahuan tentang sifat-sifat wajib Allah.
2. Materi syariah, yang berkaitan dengan ibadah dan muamalah. Temuan wawancara menunjukkan bahwa Ustaz memberikan arahan agama Islam tentang cara shalat yang benar, termasuk postur tubuh dan pembacaan niat secara keseluruhan, serta

teknik bersuci seperti mandi wajib dan berwudhu. Adapun pembinaan yang diberikan di panti asuhan, mempelajari fiqih dan melaksanakan shalat fardhu dan sunnah merupakan dua cara pelaksanaan ibadah. Selain itu, Ustaz menggunakan metode individual dalam menyampaikan tuntunan agama Islam terkait pembacaan Al-Qur'an. Sejumlah remaja ditugaskan oleh pembimbing untuk mendampingi teman-temannya yang masih belum mampu membaca Alquran. Idenya adalah untuk berlatih membaca Alquran bersama-sama hingga mereka dapat melakukannya dengan mudah.

3. Materi Ahklak, akhlak merupakan suatu perbuatan budi pekerti yang ada pada dalam diri seseorang, sehingga telah menjadi watak. Menurut *Ibn Miskawaih* mengemukakan akhlak merupakan suatu keadaan yang melekat pada jiwa manusia, yang berbuat dengan mudah, tanpa melalui proses pemikiran atau pertimbangan (kebiasaan sehari-hari). Pada materi ini pembimbing menyampaikan materi tentang bersikap baik kepada siapapun seperti akhlak terhadap orang tua, guru, sesama teman agar berjiwa sesuai dengan norma-norma agama Islam dan juga menyampaikan materi kisah-kisah suri tauladan Nabi dan Rasul yang patut diteladani. Karena panti merupakan lingkungan pengganti keluarga dalam menamkan tingkah laku

yang diajarkan ketika bermasyarakat. Dengan adanya bimbingan akhlak yang dilakukan di panti diharapkan remaja memiliki kepribadian yang baik.

Hasil observasi yang sudah dilakukan peneliti remaja menunjukkan bahwa remaja menjadi menjadi lebih baik. Seperti para remaja tidak lupa mengucapkan salam ketika memasuki ruangan selain itu remaja juga memiliki sifat sopan dan santun serta menghormati orang yang lebih tua. <sup>41</sup>

#### d. Metode

Panti Perlindungan dan Rehabilitasi Anak dan Remaja Mulia Satria Banjarbaru menerapkan metode berikut dalam program konseling agama Islamnya.

1) *Metode Uswatun Hasanah*. Panti Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Anak dan Remaja Mulia Satria Banjarbaru menggunakan metode bimbingan Islami dimana pendamping memberikan contoh positif kepada remaja dengan berbagi cerita masa lalu.

2) Metode nasihat

Metode nasihat ialah bersifat ajakan atau bimbingan yang tentang kehidupan menjalankan agama Islam. Pada Panti

---

<sup>41</sup> Samsul Munir, Ilmu Akhlak h. 59.



Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Anak dan Remaja Mulia Satria Banjarbaru pembimbing memberikan bimbingan dengan menggunakan metode nasihat dimana remaja tersebut diajarkan untuk membantu kepada sesama ketika mengalami kesulitan oleh pembimbing.

- 3) Metode individual bimbingan agama Islam yang digunakan pada di Panti Perlindungan Dan Rehabilitasi Sosial Anak dan Remaja Mulia Satria Banjarbaru yaitu metode individual secara langsung bertatap muka. Metode individual ini dilakukan antara pembimbing dengan remaja contohnya ketika salah satu remaja yang melakukan kesalahan maka Ustaz menegur secara langsung.
- 4) Metode kelompok dilakukan dengan cara melakukan komunikasi langsung antara pembimbing dengan remaja, hal ini dapat dilakukan dengan teknik dialog, tanya jawab yakni pembimbing dengan cara mengadakan tanya jawab kepada yang dibimbing. Adapun metode yang digunakan pada di Panti Perlindungan Dan Rehabilitasi Sosial Anak dan Remaja Mulia Satria Banjarbaru seperti pada pelaksanaan pengajian pembimbing memberikan materi bimbingan agama berupa ceramah, diskusi, dan tanya

jawab dengan memberikan bimbingan agama Islam penjelasan secara langsung dan mempraktikan.<sup>42</sup>

Seperti yang telah disebutkan sebelumnya, tujuan bimbingan agama Islam di Panti Sosial Anak dan Remaja Mulia Satria Banjarbaru adalah untuk memberikan arahan atau bimbingan kepada remaja dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu juga untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan remaja dengan cara mendidik mereka tentang ajaran agama Islam. Remaja yang putus sekolah dapat mengikuti syariat Islam sesuai Alquran dan Sunnah dengan bantuan bimbingan agama Islam. Inilah tujuan sebenarnya yang disebutkan sebelumnya.

Para pembimbing di Panti Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Anak dan Remaja Mulia Satria Banjarbaru mengikuti pedoman yang tertuang dalam Al-Qur'an dan Sunnah dalam mengajarkan akidah Islam. Hal ini membantu remaja mempelajari cara membaca Al-Qur'an, mengikuti tata cara thaharah, dan melaksanakan shalat lima waktu dengan niat. Tujuannya adalah untuk membantu para remaja tumbuh menjadi manusia yang lebih baik, mengikuti ajaran Islam dan menjadi lebih mandiri dan bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti, kegiatan salat berjamaah dilakukan sebelum salat Ashar. Seorang Ustaz memilih salah

---

<sup>42</sup> Muhammad Munir Metode Dakwah, hlm.195

satu remaja untuk memimpin salat berjamaah dan mengumandangkan azan. Saat hendak memasuki musala, para remaja pun saling menyapa. Usai salat Asar, jamaah membacakan Surat Al-Waqiah dan Yasin dengan lantang sebagai kegiatan selanjutnya

e. Bimbingan agama Islam ada beberapa fungsi diantaranya yakni:

- 1) Fungsi pemahaman untuk memahami potensi dirinya serta norma profesi, agama, dan pendidikan. Dengan ilmu tersebut seseorang dapat memanfaatkan potensi yang dimilikinya dan menyesuaikan diri dengan keadaan disekitarnya. Pembimbing memberikan Fungsi pemahaman kepada remaja putus sekolah yaitu dengan cara melakukan ceramah, memberikan materi, nasihat, diskusi, dan kebiasaan yang baik sehingga remaja memahami apa yang telah disampaikan oleh pembimbing apalagi dalam ceramah ada tanya jawab yang mana remaja dapat bertanya langsung mengenai materi yang belum dimengerti dalam hal-hal yang mengenai materi agama.
- 2) Fungsi Fasilitasi ialah memberi kemudahan agar orang yang dibimbing dapat mencapai pertumbuhan dan pengembangan pengetahuan yang maksimal, selaras, serasi dan seimbang dari orang yang dibimbing. Fungsi fasilitasi pada bimbingan agama Islam di panti pembimbing memfasilitasi sarana dan prasarana

kitab sebagai referensi materi yang disampaikan guna pengembangan potensi yang ada dalam dirinya

- 3) Tujuan penyesuaian diri adalah membantu orang dalam menyesuaikan diri secara efektif dan konstruktif terhadap lingkungannya. Selain ilmu yang diberikan pembimbing kepada remaja yang tinggal di panti, fungsi penyesuaian juga membantu individu untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan sosial dan dirinya sendiri tanpa menimbulkan konflik bagi salah satu pihak.
- 4) Fungsi Penyaluran adalah usaha dalam memberikan bantuan kepada individu agar menjalankan aktivitas yang amar ma'ruf nahi munkar atau memerintahkan kepada kabajikan dan melarang keburukan. Fungsi penyaluran berfungsi yang berusaha dalam meneguhkan kesanggupan yang dimiliki remaja sehingga potensi yang ada pada remaja dapat tersalurkan. Hal ini pembimbing dapat meminta salah satu remaja laki-laki yang sudah lancar bacaan shalatnya agar menjadi imam salat berjemaah dan memimpin ketika pembacaan Alquran.<sup>43</sup>

---

<sup>43</sup> Iswati, "Bimbingan Penyuluhan Islam, hlm 34-37

f. Media

Media ialah suatu alat yang bisa dijadikan untuk perantara yang bertujun mencapai dari bimbingan agama Islam agar dapat menjalankan amar ma'ruf nahi munkar. Media yang dipakai dalam bimbingan agama Islam di Panti Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Anak dan Remaja Mulia Satria Banjarbaru ada yang kurang dengan yang telah dipaparkan dibab sebelumnya. Dari teori diperoleh media yang digunakan adalah

- 1) Kitab -kitab yang dijadikan sebagai referensi untuk materi-materi yang disampaikan kepada remaja.
- 2) *Kedua*, buku hal ini bertujuan mencatat materi yang disampaikan untuk menambah pengetahuan yang di dapat.<sup>44</sup>

**2. Faktor pendukung dan penghambat bimbingan agama Islam terhadap remaja putus sekolah di Panti Perlindungan Sosial Anak dan Remaja Mulia Satria Banjarbaru**

Pada dasarnya ada faktor-faktor yang dapat membantu atau menghambat suatu kegiatan pada saat pelaksanaannya, yang dapat mempengaruhi baik tidaknya kegiatan tersebut berjalan. Sulitnya memberikan bimbingan agama Islam kepada remaja putus sekolah

---

<sup>44</sup> Wayan Eka Pramatha, dkk, Penggunaan Media dalam Konseling.hlm.6

karena mereka berasal dari latar belakang pendidikan yang berbeda dan masih dalam masa transisi masa kanak-kanak menuju dewasa yang belum stabil. Meskipun memiliki kekurangan, namun bimbingan agama Islam yang dilaksanakan di Panti Sosial Anak dan Remaja Mulia Satria Banjarbaru berjalan dengan baik. Dalam hal ini, karena kegiatan bimbingan keagamaan Islam mempunyai faktor pendukung dan penghambat.

Program Bimbingan Keagamaan Islam Panti Sosial Anak dan Remaja Mulia Satria Banjarbaru didukung oleh temuan penelitian yang peneliti lakukan antara lain:

- 1) Adanya Keinginan remaja untuk mempelajari dan memahami agama Islam agar remaja tetap konsisten mentaati kegiatan bimbingan agama Islam serta mendapat pengasuhan yang tepat.
- 2) Adanya pembimbing yang tinggal di Panti dan memiliki kualifikasi pendidikan sehingga pembimbing tersebut adalah seseorang yang memiliki keahlian khusus memiliki latar belakang pendidikan agama dalam membantu kelancaran aktivitas bimbingan agama Islam terhadap remaja putus sekolah. Pembimbing berusaha agar remaja putus sekolah agar mereka tidak hanya mendapatkan

pengetahuan mengenai agama namun juga dapat menjalankan di dalam kehidupan sehari-hari.

- 3) Remaja berada di asrama yang menjadi tempat tinggal para remaja sehingga remaja tidak kesulitan dalam menjalankan aktivitas bimbingan agama Islam.
- 4) Adanya anggaran dari pemerintah.

Adapun faktor penghambat dari proses aktivitas bimbingan agama Islam di Panti Perlindungan Sosial Anak dan Remaja Mulia Satria Banjarbaru yaitu:

- 1) Latar belakang remaja yang berbeda-beda baik dari segi lingkungan maupun pendidikan sehingga mengalami pemahaman yang berbeda.
- 2) Sumber daya yang kurang, seperti kurangnya buku-buku yang dijadikan referensi dalam memperoleh pengajaran agama Islam.